

MATERI PENGANTAR SOSIOLOGI
**VII. Masyarakat &
Kebudayaan**

Oleh :
Tine A. Wulandari, S.I.Kom.

Budaya

“ Disebut *cultuur* dalam Bahasa Belanda dan *culture* dalam Bahasa Inggris, berasal dari bahasa Latin “*colore*” yang berarti mengolah, mengerjakan, menyuburkan dan mengembangkan.

“ Dari pengertian tersebut berkembanglah arti *culture* sebagai “segala daya dan kegiatan manusia untuk mengolah dan mengubah alam”.

“ Untuk membedakan pengertian istilah budaya dan kebudayaan, Djoko Widaghdho (1994), memberikan perbedaan pengertian budaya dan kebudayaan :

“ Budaya sebagai daya dari budi yang berupa cipta, rasa, dan karsa.
“ Kebudayaan diartikan sebagai hasil dari cipta, karsa, dan rasa tersebut.

Kebudayaan

“ Kebudayaan berasal dari Bahasa Sanskerta, yaitu dari kata **“buddhayah”** yang merupakan bentuk jamak dari kata **“buddhi”** yang berarti budi atau akal.

“ Secara etimologis, kebudayaan diartikan sebagai **hal-hal yang bersangkutan dengan budi atau akal”**.

“ Menurut E.B. Taylor, **“Kebudayaan adalah kompleks yang mencakup pengetahuan, kepercayaan, hukum, adat istiadat, dan kemampuan-kemampuan, serta kebiasaan-kebiasaan yang didapatkan oleh manusia sebagai anggota masyarakat”**.

“ Kebudayaan mencakup semua yang didapatkan atau dipelajari manusia sebagai anggota masyarakat. Terdiri dari segala **sesuatu yang sipelajari dari pola-pola perilaku yang normatif**.

Cipta, Rasa, & Karsa

Budaya sebagai daya dari budi yang berupa cipta, rasa, dan karsa.

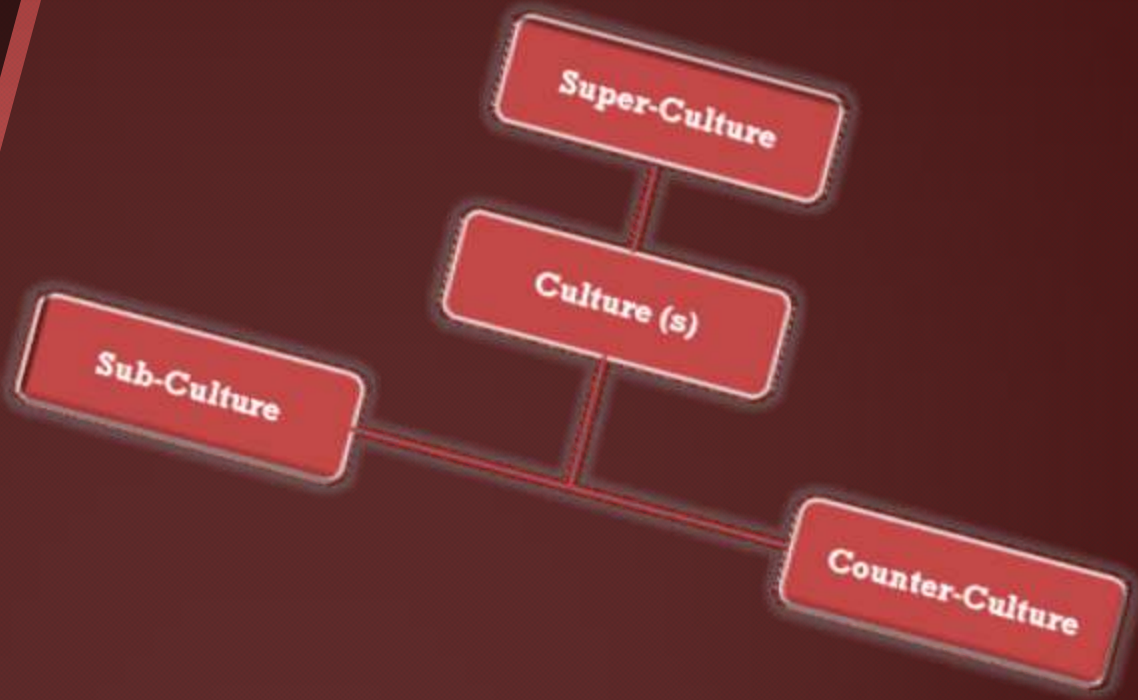
Menurut Djojodiguno (1958) definisi mengenai cipta, rasa, dan karsa:

“ **Cipta** adalah kerinduan manusia untuk mengetahui rahasia segala hal yang ada dalam pengalamannya, yang meliputi pengalaman lahir dan batin. Cipta merupakan kemampuan mental & berpikir sehingga hasil cipta berupa filsafat & berbagai ilmu pengetahuan, baik teori murni maupun aplikasi.

“ **Rasa** adalah kerinduan manusia akan keindahan, sehingga menimbulkan dorongan untuk menikmati keindahan. Hasil dari rasa terjelma dalam bentuk berbagai norma keindahan yang kemudian menghasilkan macam-macam kesenian. Rasa juga meliputi jiwa manusia dalam mewujudkan segala kaidah & nilai sosial yang perlu untuk mengatur masalah kemasyarakatan dalam arti yang luas.

“ **Karsa** adalah kerinduan manusia untuk menginsyafi tentang hal “sangkan paran”. Dari mana manusia sebelum lahir (sangkan), dan kemana manusia sesudah mati (paran). Hasilnya berupa norma-norma keagamaan/kepercayaan.

Struktur Kebudayaan



Wujud Kebudayaan

Menurut Koentjaraningrat (1974),
kebudayaan terdiri atas 3 wujud:

“ Wujud kebudayaan sebagai suatu kompleks dari ide-ide, gagasan, nilai-nilai, norma-norma, dan peraturan.

“ Wujud kebudayaan sebagai suatu kompleks kegiatan kelakuan berpola dari manusia dalam masyarakat.

“ Wujud kebudayaan sebagai benda-benda hasil karya manusia.

Konsepsi Kebudayaan

“ **Bahwa kebudayaan adalah segala sesuatu yang dilakukan dan dihasilkan manusia. Karena itu meliputi:**

“ **Kebudayaan material (bersifat jasmaniah), yang meliputi benda-benda ciptaan manusia.**

“ **Kebudayaan non material (bersifat rohaniah), yaitu semua hal yang tidak dapat dilihat dan diraba, misalnya religi (walau tidak semua religi ciptaan manusia).**

“ **Bahwa kebudayaan itu tidak diwariskan secara generatif (biologis), melainkan hanya mungkin diperoleh dengan cara belajar.**

“ **Bahwa kebudayaan itu diperoleh manusia sebagai anggota masyarakat. Tanpa masyarakat akan sukarlah bagi manusia untuk membentuk kebudayaan. Sebaliknya tanpa kebudayaan tidak mungkin manusia baik secara individual maupun masyarakat, dapat mempertahankan kehidupannya.**

Cultural Universals

C. Kluckhohn dalam karyanya *Universal Categories of Culture* menguraikan 7 unsur kebudayaan yang dianggap *Cultural Universals* :

- “ Peralatan dan perlengkapan hidup manusia (pakaian, perumahan, alat-alat rumah tangga, senjata, alat-alat produksi transpor dan sebagainya)
- “ Mata pencaharian hidup dan sistem-sistem ekonomi (pertanian peternakan, sistem produksi, sistem distribusi dan sebagainya)
- “ Sistem Kemasyarakatan (sistem kekerabatan, organisasi politik, sistem hukum, sistem perkawinan)
- “ Bahasa (lisan maupun tertulis)
- “ Kesenian (seni rupa, seni suara, seni gerak dan sebagainya)
- “ Sistem pengetahuan
- “ Religi (sistem kepercayaan)

Fungsi Kebudayaan

Kebudayaan berguna bagi manusia yaitu untuk melindungi diri terhadap alam mengatur hubungan antar manusia dan sebagai wadah dari segenap perasaan manusia. Hasil karya masyarakat melahirkan teknologi atau kebudayaan kebendaan yang mempunyai kegunaan utama di dalam melindungi masyarakat terhadap lingkungan dalamnya. Teknologi hakikatnya meliputi paling sedikit tujuh unsur, yaitu :

- “ Alat-alat produktif
- “ Senjata
- “ Wadah
- “ Makanan dan minuman
- “ Pakaian dan perhiasan
- “ Tempat berlindung dan perumahan
- “ Alat-alat transportasi

Sifat Hakikat Kebudayaan

- “ Kebudayaan terwujud dan tersalurkan dari perilaku manusia.
- “ Kebudayaan telah ada lebih dahulu mendahului lahirnya suatu generasi tertentu, dan tidak akan mati dengan habisnya usia generasi yang bersangkutan
- “ Kebudayaan diperlukan oleh manusia dan diwujudkan dalam tingkah lakunya.
- “ Kebudayaan mencakup aturan-aturan yang berisikan kewajiban, tindakan-tindakan yang diterima dan ditolak, tindakan-tindakan yang dilarang dan tindakan-tindakan yang dizinkan.